



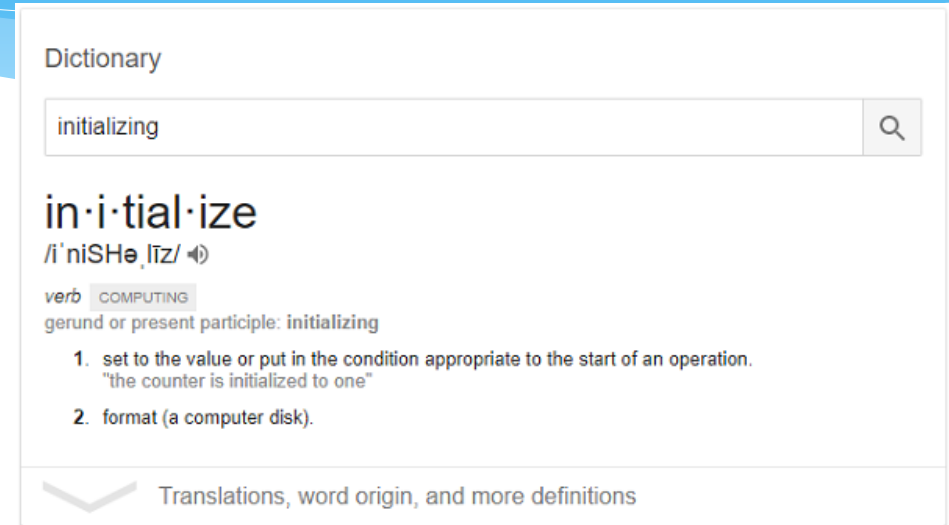
PEMERINTAH
KOTA BANDA ACEH

Inisialisasi Data Terbuka di Banda Aceh

Langkah-langkah Implementasi Open Data
di Banda Aceh

Why *(initialization of)* Open Data

- **Permohonan Informasi publik hanya menyediakan Informasi**
- **Untuk 1 permohonan informasi publik, perlu proses yang melibatkan banyak pihak & waktu**
- **alat ukur kerja pegawai : KINERJA; alat ukur (*kuantitatif*) kerja Org/SKPK : DATA**
- **Produksi Data tidak bisa dilakukan secara manual. Digitalisasi = Aplikasi**
- **transform → Active Government to Proactive Government**



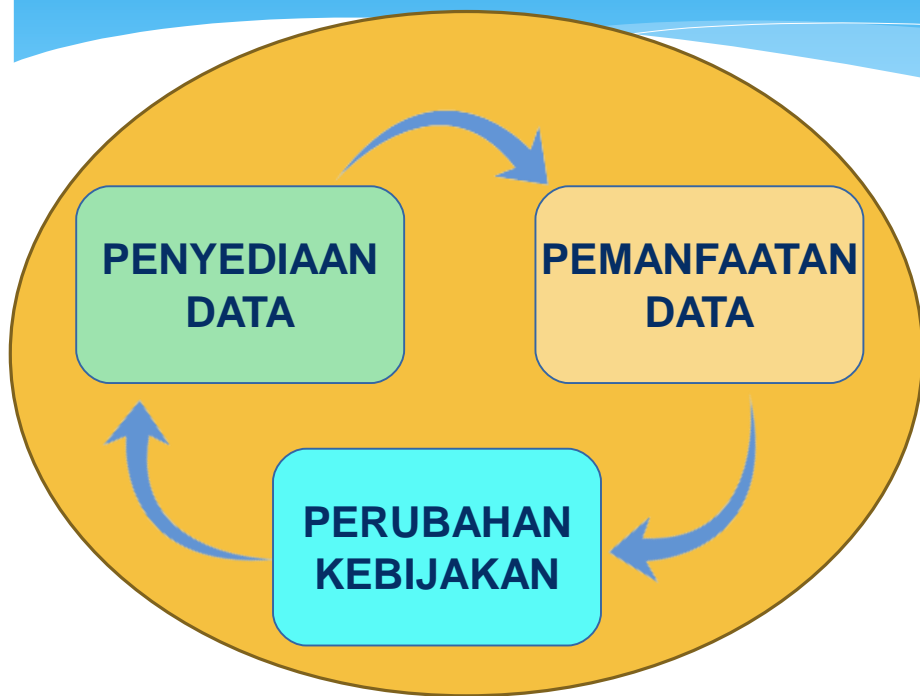
Bagaimana bisa melibatkan masyarakat dalam pembangunan, bila masyarakat tidak memiliki data/informasinya ?

Dimensi Implementasi Open Data Banda Aceh



- **Siklus Hidup**
siklus apa saja yang diperlukan dari produksi (data) sampai dengan pemanfaatan (data) ?
- **Teknologi**
Apa saja teknologi yang diperlukan dalam implementasi Open Data ?
- **Payung Hukum**
setiap tindakan pemerintah **WAJIB** memiliki payung hukum dan leading sector organisasi sebagai pertanggungjawaban hukum dan struktural.

Siklus Hidup (*lifecycle*) Open Data Banda Aceh



- **Penyediaan Data**

- **Penetapan Dataset** (SKPK + Komponen Masyarakat)
- Pelatihan **Penyediaan Data** (SKPK)

- **Pemanfaatan Data**

- **Pelatihan Pemanfaatan Data** oleh Komponen Masyarakat, Pelajar, Mahasiswa serta Praktisi TIK
- **Pelatihan Pemanfaatan Data** oleh SKPK

- **Perubahan Kebijakan**

- Internal Pemerintah :
SKPK lewat Dok. Perencanaan pembangunan dan/atau *Dokumen Telaahan Staff*
- Eksternal Pemerintah :
Komponen Masyarakat lewat audiensi ke Pimpinan Daerah

Teknologi Open Data Banda Aceh

- **Opsi 2014 :**

- **CKAN**
- **DKAN** ✓

- **2015 - 2016 :**

- **DKAN (+ Analyzing Need)**

- **2017 :**

- **Selfcode CMS (ODBA)***

*** ODBA start on June 2017**

- **why not joining data.id ?**

- pemanfaatan infrastruktur internal Pemko Banda Aceh → Hierarki Data
- potensi pengembangan SDM internal Pemko Banda Aceh

- **why DKAN ?**

- DRUPAL based
- bisa hosting di CPANEL
- Free/Open Source

- **why Selfcode ?**

- Perlu API input agar aplikasi pemko Banda Aceh dapat berkesinambungan (continue) memproduksi data

Payung Hukum

Penanggung Jawab Administratif :

- BAPPEDA (s.d 2016)

Penanggung Jawab Teknis :

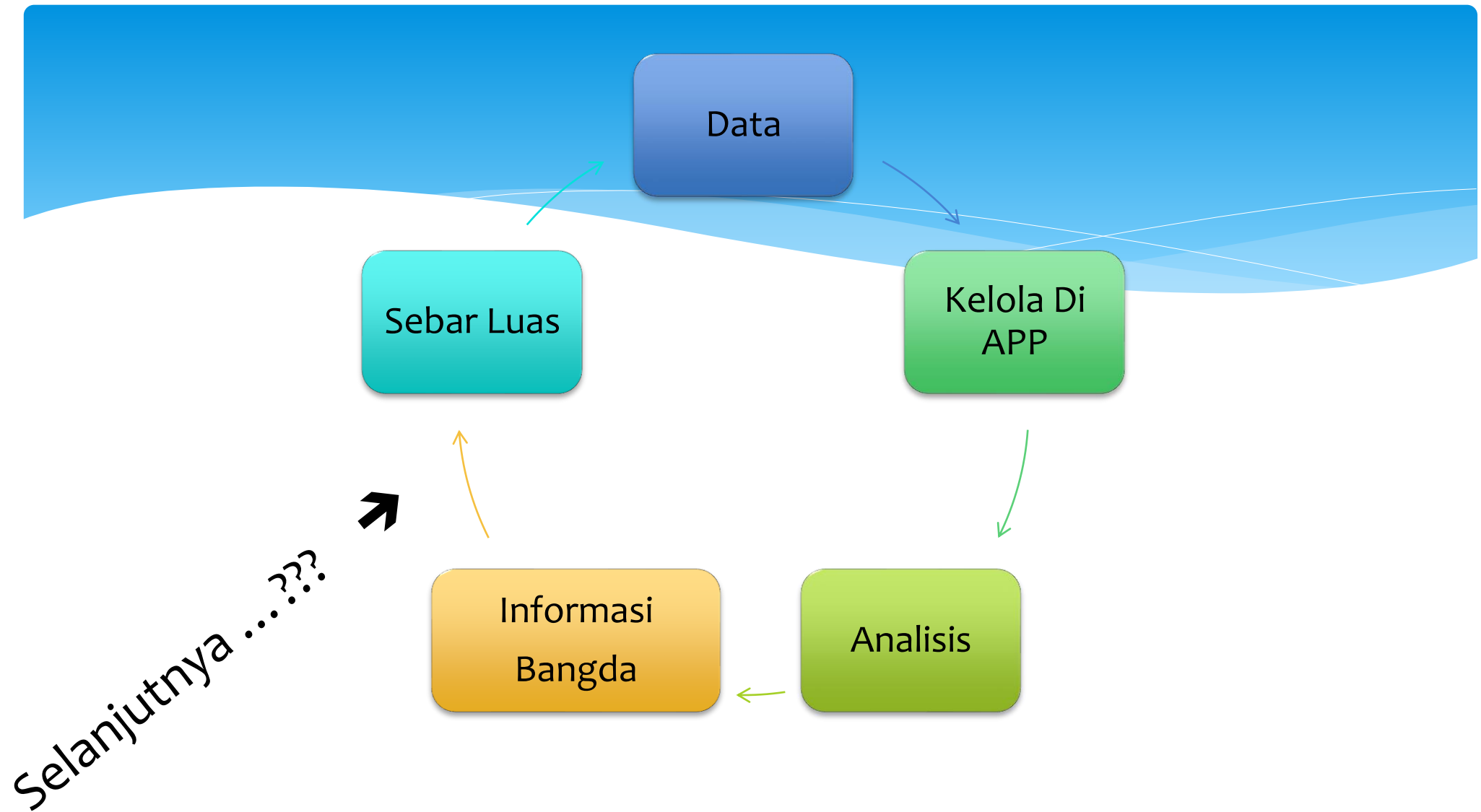
- s/d 2016 : Dishubkominfo
- 2017 : Diskominfotik

Payung Hukum :

- Perpres 39/2019 Tentang Satu Data Indonesia.
- Peraturan Walikota No. 23 Tahun 2019 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Data (Perubahan Pertama atas Perwali Nomor 26 Tahun 2016).

Dari mana harus memulai...??





Ren Bangda dan Money Bangda, Apa yang harus dilakukan...??

MISAL :

Pengangguran

Lowongan
Pekerjaan

Jumlah Dinas /
Perusahaan

Provinsi / Kota

Formasi

Pensiun

Formasi

Tingkat Pendidikan

Tingkat Kelulusan

Nilai Kelulusan

Tingkat
Keterampilan

Jumlah Lembaga

Okupansi pelatihan

Nilai kelulusan

Jenis Pelatihan

Jumlah Peserta

Jam Pelajaran

Kemiskinan

Pendapatan

Harga Sembako

Pendidikan

Tongkol

Telur

Beras

Kesulitan untuk
bertemu pencari
kerja dan
lowongan

Akses Informasi

Job Fair

SIM / Apps



SIM / Apps

- * Pakai punya orang (kementerian, Prov/Kab/kota)
- * Buat sendiri
- * Database ➔ Saling Bagi Pakai /interoperabilitas.

Next Step..?? ➔ Identifikasi

- Sudah Ada ➔ Interoperabilitas
- Belum Ada ➔ Adopsi/Buat (bangun)
- Setelah Ada, Konekkan API ke web/portal Data guna kontinuitas data

KENDALA

- *Prioritas Pembangunan atau integrasi / Interoperabilitas Aplikasi
- *EGO SEKTORAL

Paparan Selanjutnya, Mantra.. ➔